

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *free cash flow*, struktur aset, kebijakan dividen, profitabilitas, risiko bisnis dan kepemilikan manajerial terhadap kebijakan utang yang diproksikan oleh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR). Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2014-2018. Berikut adalah kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini:

1. *Free cash flow* tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan utang (DER dan DAR).
2. Struktur aset memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan utang (DER), sedangkan struktur tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan utang (DAR).
3. Kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan utang (DER dan DAR).
4. Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan utang (DER) dan profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan utang (DAR). Sedangkan, profitabilitas (ROE) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan utang (DAR) dan profitabilitas (ROE) tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan utang (DAR).

5. Risiko bisnis tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan utang (DER dan DAR).
6. Kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan utang (DER dan DAR).

B. Implikasi

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan khususnya perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dalam mengelola dan mengoptimalkan kebijakan utang terutama tingkat *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) guna menjaga eksistensi perusahaan sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan agen dan prinsipal secara berkesinambungan serta memenuhi seluruh kebutuhan operasional perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan utang (DER). Semakin tinggi ROA akan membuat kebijakan utang semakin meningkat. Artinya, perusahaan diharapkan terus meningkatkan ROA yang dimiliki sehingga perusahaan dapat menggunakan dana tambahan berupa utang untuk melakukan pengembangan perusahaan. Selanjutnya, profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan utang (DAR). Semakin tinggi ROE yang dimiliki perusahaan maka kebijakan utang (DAR) perusahaan akan semakin menurun. Artinya, perusahaan diharapkan dapat menaikkan tingkat ROE agar dana internal perusahaan

tidak terus menerus terpakai dalam membiayai kegiatan operasional, investasi, dan lainnya. Dan selanjutnya, profitabilitas (ROE) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan utang (DAR). Semakin tinggi ROE perusahaan maka kebijakan utang (DAR) akan semakin menurun. Artinya, perusahaan di harapkan lebih baik dalam mengelola ekuitas yang dimiliki sehingga dapat menghasilkan laba yang tinggi dan dapat menurunkan tingkat risiko utang.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan membeli atau menjual saham khususnya saham pada perusahaan manufaktur, sehingga calon investor dan investor dapat lebih selektif dalam mempertimbangan informasi mengenai kebijakan utang dengan melihat sisi *free cash flow*, struktur aset, kebijakan dividen, profitabilitas, risiko bisnis, dan kepemilikan manajerial.

C. Saran

1. Menggunakan variabel dependen dengan proksi lainnya seperti *leverage*, *debt to capitalization ratio*, atau yang lainnya yang diduga dapat berpengaruh secara signifikan terhadap penelitian mengenai kebijakan utang sehingga memperoleh hasil yang lebih bervariasi.
2. Menambahkan variabel-variabel independen lainnya seperti kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, *investment*

opportunity, corporate tax rate, non-debt tax shield, atau lainnya yang diduga dapat berpengaruh signifikan terhadap kebijakan utang.

3. Menggunakan sampel perusahaan yang hanya membagikan dividen dan yang mempunyai kepemilikan saham manajerial saja.
4. Memperluas objek penelitian, bukan hanya pada sektor manufaktur melainkan sektor-sektor lain yang terdaftar di BEI dan menambahkan periode penelitian agar hasil yang diperoleh memiliki tingkat keakuratan yang lebih tinggi.